

**RELIGIUSITAS SEBAGAI PEMODERASI PENGARUNG LITERASI
KEUANGAN SYARIAH DAN PENDAPATAN
TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Pelaku UMKM di Lingkungan PP AL-Munawwir dan Ali Maksum)**

**RELIGIOSITY AS THE MODERATOR OF THE INFLUENCE OF ISLAMIC
FINANCE LITERACY AND INCOME TOWARDS
THE UTILIZATION OF ISLAMIC BANKING PRODUCTS
(A Case Study of UMKM Actors around PP Al-Munawwir and Ali Maksum)**

Amirul Nur Khamid dan Safaah Restuning Hayati

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Lingkar Selatan

Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

E-mail : amirulnurhamid@gmail.com , restuninghayati@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan syariah dan pendapatan pelaku UMKM di daerah Pondok Pesantren Al-Munawwir dan Ali Maksum terhadap penggunaan produk perbankan syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 96 responden dengan menggunakan teknik simple random sampling. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 21 dengan metode analisis Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Literasi keuangan syariah pelaku UMKM di daerah PP Al-munawwir dan Ali Maksum berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah. (2) Pendapatan pelaku UMKM di daerah pondok Al-munawwir dan Ali Maksum berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah. (3) Literasi keuangan syariah pelaku UMKM di daerah PP Al-munawwir dan Ali Maksum yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah. Religiusitas memiliki pengaruh yang memperlemah hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk perbankan syariah. (4) Pendapatan pelaku UMKM di daerah PP Al-munawwir dan Ali Maksum yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah. Religiusitas memiliki pengaruh yang memperkuat hubungan antara pendapatan terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Kata kunci: *Literasi Keuanga Syariah, Pendapatan, Religiusitas, Perbankan Syariah*

ABSTRACT

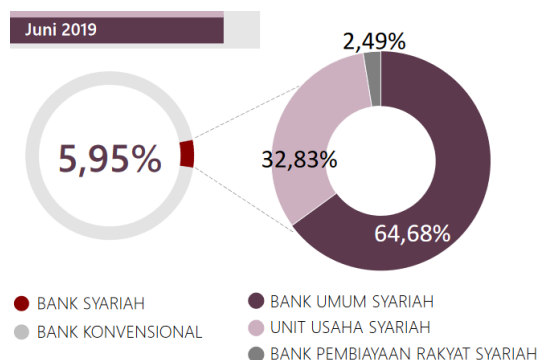
This research aimed at learning the influence of the Islamic finance literacy and income of UMKM actors around Pondok Pesantren (PP - Islamic Boarding School) Al-Munawwir and Ali Maksum towards the utilization of Islamic banking products with religiosity as the moderation variable. The method used in this research is descriptive quantitative with questionnaires as the data collecting tool. The total samples are 96 respondents selected by using simple random sampling technique. The data processing uses SPSS version 21 with Moderated Regression Analysis (MRA) analysis method. The research result indicates that (1) The Islamic finance literacy of the UMKM actors around PP Al-Munawwir and Ali Maksum has significant positive influence towards the utilization of Islamic banking products. (2) UMKM actors' income around PP Al-Munawwir and Ali Maksum have significant positive influence towards the utilization of Islamic banking products. (3) The Islamic finance literacy of the UMKM actors around PP Al-Munawwir and Ali Maksum that is moderated by religiosity has significant positive influence towards the utilization of Islamic banking products. Religiosity has influences in weakening the relations between Islamic finance literacy towards the utilization of Islamic banking products, (4) The income of the UMKM actors' around PP Al-Munawwir and Ali Maksum that is moderated by religiosity has significant positive influence towards the utilization of Islamic banking products. Religiosity has influences in strengthening the relations between the income towards the utilization of Islamic banking products.

Keyword: *Islamic Finance Literacy, Income, Religiosity, Islamic Banking*

PENDAHULUAN

Uzair sebagaimana yang dikutip Nasrullah (2016: 4) berpendapat bahwa baik dan buruknya perekonomian di suatu negara dapat diprediksi dari perkembangan industri perbankannya. Untuk pertama kalinya bank syariah di Indonesia dikenal dengan nama Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991 (Darso, *et.all* dalam Indra 2018: 1). Perbankan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan sampai saat ini, data publikasi statistik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Juli 2019, sudah tersebar sebanyak 478 Kantor Pusat Operasional (KPO) Bank Umum Syariah (BUS), 158 KPO Unit Usaha Syariah (UUS), dan 128 KPO Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dengan total sebaran jaringan mencapai 2.270 kantor BUS dan UUS diberbagai daerah di Indonesia.

Sayangnya, perkembangan perbankan di Indonesia tidak diiringi dengan kenaikan *Market Share* (pangsa pasar) dari perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari market share perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Gambar 1. *Market Share* Perbankan Syariah

Sumber: OJK, Snapshot Juni 2019

Dilihat dari data Snapshot Perbankan Syariah Indonesia pada Juni 2019 di atas, pangsa pasar perbankan syariah hanya sekitar 5,95% dari seluruh industri perbankan syariah yang ada di Indonesia dengan total aset (tidak termasuk saham syariah) Rp.1.335,41 triliun yang didominasi oleh Bank Umum Syariah (OJK, 2019: 2-8).

Penelitian yang dilakukan OJK tentang Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang ketiga kalinya pada tahun 2019 kemarin, menunjukkan bahwasannya indeks literasi keuangan syariah sebesar 8,93% yang artinya dari 100 masyarakat Indonesia yang paham akan produk dan layanan keuangan syariah hanya 8-9 orang. Literasi keuangan syariah sangat penting untuk masyarakat, termasuk juga untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) supaya pelaku UMKM dapat menentukan pilihan serta memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya, mempunyai kemampuan untuk melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, serta terhindar dari investasi pada instrumen keuangan “*bodong*”. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu penggerak perekonomian rakyat yang mampu eksis di dunia usaha. Dan di Indonesia peraturan tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan pelaku UMKM di lingkungan PP Al-Munawwir dan Ali Maksum terhadap penggunaan produk perbankan syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderatornya.

Manfaat praktis hasil dari penelitian ini diharapkan agar penelitian ini dapat di jadikan untuk bahan referensi dalam pengambilan kebijakan oleh perbankan syariah agar memperhatikan aspek literasi keuangan syariah, pendapatan serta religiusitas masyarakat pada umumnya, dan khususnya untuk pelaku usaha sehingga dapat menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan dari konsumen. Manfaat teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap sarana pembelajaran mengenai tingkat literasi keuangan syariah, pendapatan serta religiusitas pelaku UMKM di lingkungan pondok pesantren terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun sumber informasi serta masukan bagi penelitian selanjutnya yang hampir sama agar dapat dikembangkan lebih lanjut.

Pada penelitian ini, penulis mengambil beberapa rujukan dari penelitian-penelitian terdahulu guna mendapatkan informasi yang berhubungan dengan literasi

keuangan syariah, pendapatan, religiusitas dan perbankan syariah. Penelitian dari Ahyar (2017) dengan judul “Literasi Keuangan Syariah Dalam Konteks Pondok Modern (Studi Kasus Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan)”. Hasil penelitian menunjukkan Hasil survei menunjukkan bahwa dari 50 anggota dewan guru yang di survei, hanya 16 dewan guru yang menggunakan produk perbankan syariah, namun seluruh dewan guru merupakan nasabah dari bank syariah. Sementara untuk hasil wawancara menunjukkan bahwa literasi tentang perbankan syariah di pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan masih rendah (*less literate*). Penelitian dari Hayati Dan Dewi (2018) dengan judul “Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat (Studi Kasus pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat dilakukan melalui beberapa program kegiatan, yaitu: melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, melakukan edukasi dengan media massa dan masyarakat secara langsung datang ke kantor. Pelaksanaan program edukasi yang dilakukan BPRS Madina Mandiri Sejahtera keseluruhan sudah sesuai dengan SEOJK Nomor 1/SE.OJK.07/2014, yaitu berdasarkan prinsip inklusif, terukur dan sistematis, mudah dalam akses, serta kolaborasi. Tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat yang telah mendapat program edukasi dari BPRS Madina Mandiri Sejahtera adalah 82,42% yang berarti berada pada kategori tinggi.

Penelitian dari Ningsih (2017) dengan judul “Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas, dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syari’ah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)”. Hasil penelitian menunjukkan Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah (1) persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. (2) Tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. (3) *Disposable income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah. Penelitian dari Djuwita dan Yusuf (2018) dengan judul “Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha”. Hasil penelitian yang di dapat adalah hanya variabel lama usaha serta jumlah karyawan yang berpengaruh signifikan terhadap *financial knowledge*. Seluruh variabel demografi seperti usia, lokasi, jenis kelamin, jenis usaha, pendidikan, lama usaha, sumber modal, modal awal, jumlah karyawan dan pendapatan tidak mempengaruhi *financial behaviour* dan *financial attitude* para pedagang kaki lima. Hanya *financial behaviour* sajalah yang mempengaruhi perkembangan usaha pedagang kaki lima, sementara untuk *financial knowledge* dan *financial attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan usaha.

LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan Syariah

Pengertian literasi keuangan menurut OJK adalah sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan *knowledge* (pengetahuan), *conidence* (keyakinan), dan *skill* (keterampilan), konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan syariah bisa juga disebut dengan melek keuangan syariah, yaitu di mana seseorang dapat menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, serta mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan guna mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam. Selain itu juga dapat mengetahui produk dan jasa keuangan syariah serta dapat

membedakan antara bank konvensional dan bank syariah sehingga dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan prinsip syariah (Agustianto dalam Fitri, 2017: 22).

Indikator literasi keuangan syariah dalam penelitian ini menggunakan indikator yang kurang-lebih sama dengan literasi keuangan, hal ini dikarenakan literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan yang memperhatikan norma-norma syariat Islam didalamnya. Adapun indikatornya dalam penelitian ini adalah:

- a) Pengetahuan (Produk Perbankan Syariah)
- b) Keyakinan (Terhadap Perbankan Syariah)
- c) Keterampilan (Penggunaan Produk Perbankan Syariah)

Penghasilan atau Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima individu dalam jangka waktu tertentu ataupun hasil yang didapat atas upaya yang telah dikerjakan sebagai balas jasa yang berupa barang ataupun uang (Muchamad, 2017: 50). Kalau dilihat dari periode waktu penerimaan serta jumlahnya, maka pendapatan menurut Surono dalam Azizah (2016: 15-16) pendapatan digolongkan menjadi dua :

- a) Penghasilan/pendapatan tetap
- b) Penghasilan/pendapatan tidak tetap

Dalam penelitian ini menggunakan pendapatan yang tidak tetap. Hal ini dikarenakan responden yang akan diteliti adalah pelaku usaha di mana pendapatannya yang memang tidak menentu hasilnya. Berbeda dengan karyawan contohnya, mereka setiap bulannya mendapatkan gaji yang sudah ditetapkan dari perusahaan. Karena pendapatan perbulannya tidak tetap, maka pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan nominal/jumlah rata-rata pendapatan perbulan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM Menurut Kementerian Keuangan (2012: 4):

- a) Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria sebagai berikut :
 - i. Mempunyai harta kekayaan bersih maksimal Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk dengan tanah serta bangunan tempat usaha.
 - ii. Mempunyai total penjualan pertahunnya maksimal Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
- b) Usaha Kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri secara mandiri, yang dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha dan bukan merupakan anak dari perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dikuasai, dimiliki, atau menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dari Usaha Besar atau Usaha Menengah dengan kriteria :
 - i. Mempunyai harta kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai jumlah maksimal Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk dengan bangunan tempat usaha dan tanah.
 - ii. Mempunyai total penjualan pertahunnya lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai jumlah maksimal Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

- c) Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang mandiri/berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha dan bukan merupakan cabang perusahaan yang dikuasai, dimiliki, ataupun menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dengan Usaha Besar atau Usaha Kecil dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dengan kriteria:
 - i. Mempunyai harta kekayaan bersih yang berjumlah lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai jumlah maksimal Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha.
 - ii. Mempunyai total penjualan pertahunnya lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Produk Perbankan Syariah

Pengertian perbankan syariah menurut UU No.21 tahun 2008 ialah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank rakyat syariah. Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah meliputi:

- a) Prinsip dasar produk bank syariah yang diaplikasikan ke dalam kegiatan penghimpunan dana, antara lain (Nasrullah, 2016: 19-20):
 - i. Mudharabah Muqayyadah

Kerjasama antara dua pihak di mana pihak pertama menyediakan modal dan memberikan kewenangan terbatas kepada pihak kedua dalam menentukan jenis dan tempat investasi, sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan di muka.
 - ii. Mudharabah Muthlaqah

Kerjasama antara dua pihak di mana pihak pertama menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada pihak kedua dalam menentukan jenis dan tempat investasi, sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan bersama.
 - iii. Wadiah

Titipan dari salah satu pihak kepada pihak yang lain, baik individu ataupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendaki.
- b) Prinsip-prinsip produk syariah yang diaplikasikan dalam kegiatan penyaluran dana/pembiayaan (Reiys dalam Nasrullah 2016: 20-21):
 - i. Murabahah

Perjanjian yang disepakati antara bank syari'ah dan nasabah, dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang diperlukan oleh nasabah, dan nantinya akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual (harga beli bank + margin keuntungan) pada waktu yang telah ditentukan.
 - ii. Mudharabah

Ialah kerjasama antara dua belah pihak. Pihak pertama menyediakan modal sedangkan pihak kedua mengelola dana, dimana nantinya keuntungan/kerugian dibagi bersama sesuai kesepakatan diawal.

iii. Musyarakah

Ialah perjanjian pembiayaan antara bank syariah dan nasabah yang membutuhkan pembiayaan. Bank dan nasabah secara bersama-sama membiayai suatu usaha atau proyek dan juga dikelola secara bersama dengan prinsip bagi hasil sesuai dengan penyertaan keuntungan dan kerugian dibagi sesuai kesepakatan diawal.

iv. Salam

Ialah pembiayaan jual-beli, dimana pembeli memberikan uang terlebih dahulu terhadap barang yang akan dibeli serta telah disebutkan spesifiknya, kemudian barang akan diantarkan kepada pembeli.

v. Istishna

Ialah pembiayaan jual beli yang dilakukan bank dan nasabah, dimana penjual (bank) membuat barang yang dipesan oleh nasabah.

vi. Ijarah

Ialah perjanjian sewa yang memberikan kepada penyewa untuk memanfaatkan barang yang akan disewa dengan imbalan uang sewa sesuai dengan persetujuan. Setelah masa sewanya berakhir, maka barang dikembalikan kepada pemilik, tetapi penyewa juga bisa memiliki barang yang disewa dengan pilihan pemindahan kepemilikan terhadap barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain.

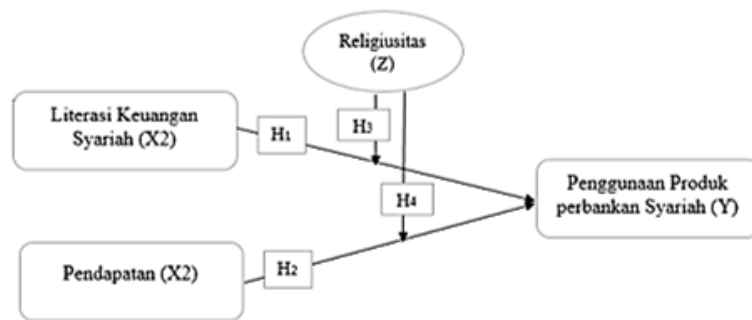
Religiusitas

Putu dkk.(2014: 3) menyatakan, bahwa religiusitas merupakan salah satu nilai dalam pengembangan pendidikan berkarakter, biasanya di dalam pendidikan budi pekerti dan agama lebih ditekankan mengenai sikap religius. Pengertian lain dari religiusitas menurut Jalaluddin sebagaimana yang dikutip Annisa (2016: 12) ialah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan dan sikap-sikap serta upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan.

Religiusitas meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengamalan ritual agama, pengalaman agama, perilaku (moralitas) agama, serta sikap sosial keagamaan. Dalam agama islam, religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan ungkapan lain: iman, islam dan ihsan. Bila keseluruhan unsur tersebut dimiliki seseorang, maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya.

Kerangka Penelitian dan Hipotesis

Maesyaroh dkk.(2018 :13) mengemukakan bahwasannya kerangka berfikir atau kerangka penelitian merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan yang akan diteliti. Kerangka penelitian ini disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun gambaran kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Hipotesis

Dari kerangka penelitian di atas, maka dalam sebuah penelitian akan didapatkan hipotesis/dugaan sementara, dimana hipotesis ini diturunkan dari penelitian terdahulu dan kerangka teori.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Produk Perbankan Syariah

Penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyati (2018) menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penggunaan jasa perbankan syariah pada masyarakat Yogyakarta. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Khosasi (2017) menunjukkan bahwasannya literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin. Dari hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1 : Literasi keuangan syariah pelaku UMKM di daerah pondok Al-Munawwir dan Ali Maksum berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Penggunaan Produk Perbankan Syariah

Penelitian yang telah dilakukan oleh Huda (2017) menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah, sementara penelitian dari Muarifah dalam Huda (2018) tentang pengaruh tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan terhadap minat menabung nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat pendapatan dan kualitas pelayanan karyawan berpengaruh secara individu terhadap minat menabung nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015. Dari hasil penelitian terdahulu, maka dapat ditarik hipotesis kedua pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H2 : Pendapatan pelaku UMKM di daerah pondok Al-Munawwir dan Ali Maksum berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah yang di Moderasi Religiusitas Terhadap Penggunaan Produk

Penelitian yang dilakukan Rosyid (2016) menunjukkan bahwasannya tingkat pemahaman produk bank syariah guru pondok pesantren di Kabupaten Tangerang dapat dibilang positif atau sangat tinggi. Ada pengaruh antara pemahaman produk bank syariah guru pondok pesantren terhadap sikap menggunakan produk bank syariah. Sementara penelitian lain dari Cahyati (2018) tentang analisis tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas masyarakat, & keterjangkauan akses layanan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah (studi kasus masyarakat Yogyakarta)

mendapatkan hasil penelitian : baik secara parsial ataupun simultan, tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas masyarakat, dan keterjangkauan akses layanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah pada Masyarakat Yogyakarta. Dari penelitian terdahulu, maka dapat ditarik hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini, yaitu:

H₃ : Literasi keuangan syariah pelaku UMKM di daerah pondok Al-Munawwir dan Ali Maksum yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

4. Pengaruh Pendapatan yang di Moderasi Religiusitas Terhadap Penggunaan Produk Perbankan Syariah

Penelitian yang telah dilakukan oleh Azizah (2016) menyimpulkan hasil penelitannya bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan pada minat nasabah investasi emas di BSM KC warung bucit, Jakarta Selatan. Penelitian dari Cahyati (2018) mendapatkan hasil penelitian bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah pada masyarakat Yogyakarta. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Masruroh dalam Huda (2017) bahwa *disposable income* setelah dimoderasi bersama dengan tingkat religiusitas, menunjukkan hasil yang positif. Dari penelitian terdahulu, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄ : Pendapatan pelaku UMKM di daerah pondok Al-Munawwir dan Ali Maksum yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan metode survey. Penelitian ini dilakukan pada 96 pelaku UMKM di lingkungan Pondok Pesantren Al-Munawwir dan Ali Maksum. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Wibisono 2003 dengan *standart error* (e) 5% (Rachmawati, 2018: 49). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan kriteria responden merupakan pelaku UMKM yang telah menggunakan/pernah menggunakan produk perbankan syariah.

Adapun jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer di dapat dari penyebaran kuesioner kepada 96 responden, dan data sekunder di dapat dari publikasi berupa buku, jurnal, thesis, skripsi dan lain sebagainya yang berguna untuk memperkuat hasil temuan-temuan pada penelitian ini.

Uji kualitas instrumen akan dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan sebagai pengukur yang sah atau valid tidaknya suatu instrumen yang digunakan dalam kuesioner Pengujian signifikansi pada penelitian ini menggunakan model r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Jadi apabila nilai r hitung \geq r tabel, maka instrumen dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai r hitung $<$ r tabel maka instrumen dikatakan tidak valid (Utama dan As'ad, 2018: 16). Uji reliabilitas adalah alat ukur kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dihitung dengan uji koefisien *cronbach alpha*. Nazarudin dkk. dalam Triwijayati (2018: 39) mengemukakan bahwa suatu instrumen mengidentifikasi memiliki reliabilitas

yang memadai apabila koefisien nilai *cronbach alpha* adalah sama atau lebih besar dari 0,60.

Uji asumsi klasik dilakukan agar data bisa diregresikan serta hasil regresi yang dihasilkan tidak bias atau semu (Utama dan As'ad, 2018: 42). Dalam uji asumsi klasik ini akan dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Karena dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi, maka pada penelitian ini akan menggunakan dua model persamaan, adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

1. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$ (Model Persamaan 1)

2. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 * Z) + \beta_5 (X_2 * Z) + e$ (Model Persamaan 2)

Keterangan:

Y = Penggunaan Produk Perbankan Syariah

α = Nilai Konstanta

β = Arah Koefisien Regresi

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Pendapatan

Z = Religiusitas

X*Z = Interaksi Antar Variabel Bebas Dengan Variabel Moderasi

e = *Error*

Untuk pengolahan data menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 21. Selanjutnya akan dilakukan analisis linear berganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui (menganalisa) ada atau tidaknya sebuah pengaruh dari dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen (Herdianti, 2017: 50). Dalam analisis regresi ini, menurut Utama dan As'ad (2018: 52) setidaknya akan diperoleh tiga hasil, yaitu Koefisien Determinan (R²), Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F), dan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).

Karena penelitian ini menggunakan variabel moderasi maka selanjutnya akan dilakukan analisa dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis regresi moderasi (MRA) adalah sebuah analisa uji interaksi dimana variabel moderasi berfungsi sebagai variabel yang bisa melemahkan ataupun menguatkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Utama dan As'ad, 2018: 57).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di Desa/Kelurahan Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Sampel pada penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang berada di daerah Pondok Pesantren Al-Munawwir, Ali Maksum dan sekitarnya. Sampel yang berhasil dikumpulkan yaitu sebanyak 96 responden.

Uji Kualitas Instrumen

Uji Validitas

Pada penelitian ini, yang dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq (lebih besar) dari r tabel. Dimana nilai r tabel pada penelitian ini adalah 0,2006. Setelah dilakukan uji validitas, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Variabel Literasi Keuangan Syariah

<i>Variabel</i>	<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Pengetahuan</i>	Q1	0.711	VALID
	Q2	0.776	VALID
	Q3	0.767	VALID
	Q4	0.727	VALID
	Q5	0.738	VALID
<i>Keyakinan</i>	Q6	0.764	VALID
	Q7	0.632	VALID
	Q8	0.759	VALID
	Q9	0.682	VALID
	Q10	0.685	VALID
<i>Keterampilan</i>	Q11	0.704	VALID
	Q12	0.741	VALID
	Q13	0.728	VALID
	Q14	0.636	VALID
	Q15	0.673	VALID

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Variabel Religiusitas

<i>Variabel</i>	<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Religiusitas</i>	Q1	0.879	VALID
	Q2	0.889	VALID
	Q3	0.865	VALID
	Q4	0.923	VALID
	Q5	0.823	VALID

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 4. Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Variabel Penggunaan Produk

<i>Variabel</i>	<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Penggunaan Produk</i>	Q1	0.758	VALID
	Q2	0.842	VALID
	Q3	0.823	VALID
	Q4	0.780	VALID
	Q5	0.754	VALID

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 butir pertanyaan yang ada, semuanya menunjukkan valid, hal ini dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* (r hitung) yang masing-masing menunjukkan nilainya lebih besar dari r tabel.

Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Menurut Nazarudin dkk. dalam Triwijaya (2018: 39) menyatakan bahwa suatu instrumen mengidentifikasi memiliki reliabilitas yang memadai apabila koefisien nilai *cronbach alpha* adalah sama atau $> 0,60$. Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

<i>Variabel</i>	<i>N of Items</i>	<i>Koefisien Cronbach Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Literasi Keuangan Syariah</i>	15	0.931	VALID
<i>Religiusitas</i>	5	0.921	VALID
<i>Penggunaan Produk</i>	5	0.850	VALID

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasannya literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,931, artinya variabel tersebut dikatakan reliabel karena nilainya lebih besar dari *cronbach alpha* yaitu 0,60. Begitu pula pada variabel religiusitas dan penggunaan produk, semuanya dikatakan reliabel karena memiliki nilai lebih dari 0,60. dimana variabel religiusitas memiliki nilai 0,921 dan penggunaan produk 0,850.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar data bisa diregresikan. Dikarenakan pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi, maka dilakukan uji asumsi klasik dengan 2 model persamaan. Dimana pada model persamaan 1, dilakukan regresi antar variabel x terhadap y sebelum dimoderasi religiusitas. Dan pada model persamaan 2, dilakukan regresi antar variabel x terhadap y setelah dimoderasi religiusitas.

Uji Normalitas Data

Dalam melakukan uji normalitas menggunakan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan normal. Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas (Persamaan 1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63551762
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.273

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil output pada tabel 6 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,273 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas (Persamaan 2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49140907
	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	.096
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.945
Asymp. Sig. (2-tailed)		.334

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,334, yang artinya nilai distribusi residual pada persamaan 2 adalah normal dengan bertambahnya variabel religiusitas sebagai moderator.

Uji Multikolinearitas

Wiyono dalam Triwijayati (2018: 40) menjelaskan bahwa jika nilai tolerance mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak lebih dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi. Adapun hasil dari pengujian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas (Persamaan 1)

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	5.821	1.186		4.907	.000		
	Literasi	.202	.030	.562	6.813	.000	.866	1.154
	Keuangan							
	Syariah							
	Pendapatan	.679	.257	.218	2.639	.010	.866	1.154

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari literasi keuangan syariah dan pendapatan sama-sama memiliki nilai 0,866 dan nilai VIF 1,154 yang artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada korelasi antar variabel X yang digunakan.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas (Persamaan 2)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	10.263	2.357		4.354	.000		
1 Literasi Keuangan Syariah	.119	.040	.332	2.957	.004	.401	2.496
Pendapatan	-.734	.521	-.235	-1.408	.163	.182	5.509
Religiusitas	-.215	.110	-.251	-1.944	.055	.305	3.284
Literasi Keuangan Syariah*Religiusitas	.004	.002	.281	2.048	.044	.268	3.727
Pendapatan*Religiusitas	.084	.029	.554	2.919	.004	.141	7.116

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 9 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* literasi keuangan syariah yang dipengaruhi oleh religiusitas adalah 0,268 dan VIF 3.727. Pendapatan yang dipengaruhi oleh religiusitas memiliki nilai tolerance 0,141 dan VIF 7.116. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi mutikolinearitas (tidak ada korelasi antar variabel X yang dipengaruhi oleh religiusitas (Z)).

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedesitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedesitas. Adapun hasil uji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 1)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1.936	.771		2.511	.014	
1 Literasi Keuangan Syariah	-.023	.019	-.132	-1.191	.237	
Pendapatan	.106	.167	.070	.637	.526	

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Data Primer Diolah

Dari halis output pada tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi literasi keuangan syariah adalah 0,237 dan pendapatan 0,526, nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedesitas.

Tabel 11. Hasil uji Heteroskedastisitas (Persamaan2)

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.387	1.578		2.146	.035	
1 Literasi Keuangan Syariah	-.041	.027	-.249	-1.534	.129	
Pendapatan	-.182	.349	-.126	-.522	.603	
Religiusitas	-.085	.074	-.216	-1.157	.250	
Literasi Keuangan Syariah*Religiusitas	.002	.001	.327	1.650	.102	
Pendapatan*Religiusitas	-.001	.019	-.012	-.045	.964	

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 11 di atas, dapat dilihat bahwasannya menunjukkan hasil literasi keuangan syariah yang di pengaruhi oleh religiusitas memiliki nilai signifikansi 0,102 yang artinya lebih besar dari 0,05. Jadi pada variabel ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedestisitas. Begitu juga pada hasil pendapatan yang dipengaruhi oleh religiusitas menunjukkan hasil 0,964 yang artinya, juga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regrei Linear Berganda

Herdianti (2017: 50) memberikan penjelasan bahwasannya analisis regresi linear berganda adalah alat analisa ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinan (*Adjust R-square*)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinan (Persamaan 1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.452	.441	1.653

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 12 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjust R-square* adalah sebesar 0,441. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasannya nilai Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Pendapatan (X2) dalam model regresi memiliki pengaruh sebesar 0,441 atau 44,1% yang artinya variabel bebas dalam penelitian ini dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 44,1%, sedangkan sisanya 55,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 13. Hasil Uji Determinan (Persamaan 2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.519	1.532

a. Predictors: (Constant), Pendapatan*Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah*Religiusitas, Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 13 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjust R-square* adalah 0,519 atau 51,9%, yang artinya dengan adanya variabel moderasi (religiusitas) yang mempengaruhi hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap variabel penggunaan produk dan variabel pendapatan terhadap penggunaan produk keeratan masing-masing variabel X terhadap Y adalah 0,519 (51,9%). Sedangkan sisanya 48,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi dengan signifikansi 5% atau F hitung lebih besar (>) dari F tabel. Apabila nilai signifikansi kurang atau lebih kecil dari 5% maka hepotesis diterima (Herdianti, 2017: 10). Perhitungan F

tabel pada penelitian ini adalah $df1 = k-1 = 2-1 = 1$ sedangkan $df2 = n-k = 96-2 = 94$. Maka di dapat nilai F tabel sebesar 3,94.

Tabel 14. Hasil Uji Simultan (Persamaan 1)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.841	2	104.921	38.398	.000 ^b
	Residual	254.117	93	2.732		
	Total	463.958	95			

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 14 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 dan nilai F hitung 38,398 yang atrinya lebih besar dari F tabel 3,94. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model yaitu literasi keuangan syariah (X1) dan pendapatan (X2) mempunyai pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel penggunaan produk (dependen).

Perhitungan F tabel pada persamaan 2 setelah dimoderasi religiusitas adalah $df1 = k-1 = 5-1 = 4$ sedangkan $df2 = n-k = 96-5 = 91$. Maka didapat nilai F tabel sebesar 2,47.

Tabel 15. Hasil Uji Simultan (Persamaan 2)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	252.650	5	50.530	21.522	.000 ^b
	Residual	211.309	90	2.348		
	Total	463.958	95			

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk

b. Predictors: (Constant), Pendapatan*Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah*Religiusitas, Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 15 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (5%) dan untuk nilai F hitungnya sebesar 21,522 yang artinya lebih besar dari F tabel yaitu 2,47. Maka dapat disimpulkan bahwasannya seluruh variabel yang dimasukkan ke dalam model yaitu Pendapatan yang dimoderasi oleh Religiusitas (X2*Z), Literasi Kuangan Syariah (X1), Religiusitas (Z), Literasi Keuangan Syariah yang dimoderasi oleh Religiusitas (X1*Z), dan Pendapatan (X2) mempunyai pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel penggunaan produk (Y).

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hardianti (2017: 10) menjelaskan bahwa hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi t hitung lebih besar dari t tabel, dan koefisiensi regresi searah dengan hipotesis. Nilai t tabel pada penelitian ini adalah $t (\alpha/2; n-k-1 = t (0,05;93) = 1,66140$.

Tabel 16. Hasil Uji Statistik t (Persamaan 1)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.821	1.186		4.907	.000
1 Literasi Keuangan Syariah	.202	.030	.562	6.813	.000
Pendapatan	.679	.257	.218	2.639	.010

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 16 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,000 dan pendapatan 0,010. Dapat disimpulkan bahwasannya H1 dan H2 dapat diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi uji t pada variabel literasi keuangan syariah lebih kecil dari 0,05 begitu juga dengan pendapatan yang memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,010 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dilihat dari t hitung, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel literasi keuangan syariah (X1) terhadap penggunaan produk (Y) karena memiliki nilai t hitung sebesar 6,813 yang lebih besar dari 1,66140 (t tabel). Dan pendapatan (X2) juga memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap penggunaan produk (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, dimana t hitung memiliki nilai sebesar 2,639.

Nilai t tabel pada persamaan 2 setelah dimoderasi religiusitas adalah $t(\alpha/2; n-k-1) = t(96-5-1) = 90 = 1,66196$.

Tabel 17. Hasil Uji Statistik t (Persamaan 2)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.263	2.357		4.354	.000
1 Literasi Keuangan Syariah	.119	.040	.332	2.957	.004
Pendapatan	-.734	.521	-.235	-1.408	.163
Religiusitas	-.215	.110	-.251	-1.944	.055
Literasi Keuangan Syariah*Religiusitas	.004	.002	.281	2.048	.044
Pendapatan*Religiusitas	.084	.029	.554	2.919	.004

a. Dependent Variable: Penggunaan Produk

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil output pada tabel 17 di atas, dapat dilihat bahwa hasil *moderated regression analysis* (MRA) uji statistik t melalui SPSS, literasi keuangan syariah yang dipengaruhi oleh religiusitas memiliki nilai signifikansi 0,044 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan pendapatan yang dipengaruhi oleh religiusitas memiliki nilai 0,004 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sementara untuk t hitung dari literasi keuangan syariah yang dipengaruhi oleh religiusitas adalah 2,048 lebih besar dari 1,66196. Pendapatan yang dipengaruhi oleh religiusitas memiliki nilai t hitung 2,919 lebih besar dari 1,66196.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis Pertama (H1)

Hasil analisis regresi linear berganda pada persamaan 1 pada tabel 16 di atas menunjukkan nilai t hitung literasi keuangan syariah adalah 6,813 dengan signifikansi t bernilai 0,000 (signifikan). Maka hipotesis pertama (**H1**) diterima. Yang artinya literasi keuangan syariah pelaku UMKM di lingkungan Pondok Al-Munawwir dan Ali Maksum berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyati (2018), dimana hasil penelitiannya, baik secara simultan ataupun parsial, tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas dan keterjangkauan akses layanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah pada masyarakat Yogyakarta. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian dari Khusna (2018), dimana penelitiannya menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri di Tulungagung dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

Hipotesis Kedua (H2)

Hasil output analisis regresi linear berganda persamaan 1 pada tabel 16 di atas menunjukkan nilai t hitung pendapatan adalah sebesar 2,639 dengan signifikansi t senilai 0,010 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis kedua (**H2**) dapat di terima. Yang artinya pendapatan pelaku UMKM di daerah Pondok Al-Munawwir dan Ali Maksum berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Hasil ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Huda (2017) tentang pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan studi kasus pada masyarakat desa kupen. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara positif akan tetapi tidak signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Sementara pada penelitian lain yang dilakukan Ningsih (2017) menunjukkan hasil bahwa *disposable income* Dosen UIN Raden Intan Lampung tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah.

Hipotesis Ketiga (H3)

Hasil analisis regresi linear berganda persamaan 2 pada tabel 17 di atas menunjukkan nilai t hitung literasi keuangan syariah yang dimoderasi oleh religiusitas adalah sebesar 2,048 dan nilai signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu hipotesis (**H3**) dapat diterima, yang artinya literasi keuangan syariah pelaku UMKM di daerah pondok Al-Munawwir dan Ali Maksum yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyudi (2019), dimana literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Yogyakarta menjadi nasabah Bank Syariah. Dan juga penelitian Ningsih (2017), menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah. Penelitian lain yang juga memperkuat hasil penelitian ini adalah penelitian dari Cahyati (2018), dimana hasil penelitiannya, baik secara simultan ataupun parsial, tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas dan keterjangkauan akses layanan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah pada masyarakat Yogyakarta.

Pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 16 dan tabel 17 dimana pada persamaan 1 (tabel 16) nilai t hitung literasi keuangan syariah adalah sebesar 6.813, dan

pada persamaan 2 (tabel 17) setelah adanya variabel moderator nilai t hitung literasi keuangan syariah menjadi 2.048 yang artinya nilai t nya lebih kecil dari persamaan 1. Dari sini dapat disimpulkan bahwasannya variabel moderasi yaitu religiusitas memiliki pengaruh yang memperlemah hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Hipotesis Keempat (H4)

Hasil pengujian dari analisis linear berganda persamaan 2 pada tabel 17 di atas, dapat di lihat bahwasannya menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,919 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,004 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis keempat (**H4**) diterima, yang artinya pendapatan pelaku UMKM di daerah pondok Al-Munawwir dan Ali Maksu yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Masruroh dalam Huda (2017) bahwa variabel *disposable income* setelah dimoderasi bersama dengan tingkat religiusitas, menunjukkan hasil yang positif. Penelitian lain dari Azizah (2016) bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan pada minat nasabah investasi emas di BSM KC warung bucit, Jakarta Selatan. Selain itu penelitian dari Cahyati (2018), mendapatkan hasil penelitian bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah pada masyarakat Yogyakarta.

Pada hipotesis yang ke empat ini, dapat dilihat nilai t hitung dari pendapatan pada persamaan 1 (tabel 16) adalah sebesar 2.639. Sementara pada persamaan 2 (tabel 17), nilai t hitung dari pendapatan setelah adanya religiusitas sebagai variabel moderator adalah sebesar 2.919. Dapat disimpulkan, bahwasannya religiusitas memperkuat hubungan antara pendapatan terhadap penggunaan produk perbankan syariah, hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai t hitungnya antara persamaan 1 dan persamaan 2.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Penelitian ini menerima hipotesis yang pertama, bahwa literasi keuangan syariah pelaku UMKM di daerah Pondok Pesantren Al-Munawwir dan Ali Maksu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah. Penelitian ini menerima hipotesis yang kedua, dimana pendapatan pelaku UMKM di daerah Pondok Pesantren Al-Munawwir dan Ali Maksu berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah. Penelitian ini menerima hipotesis yang ketiga, bahwa literasi keuangan syariah pelaku UMKM di daerah Pondok Pesantren Al-Munawwir dan Ali Maksu yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah. Penelitian ini menerima hipotesis yang keempat, dimana pendapatan pelaku UMKM di daerah Pondok Pesantren Al-Munawwir dan Ali Maksu yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah.

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, saran yang bisa diberikan peneliti adalah sebagai berikut: Untuk lembaga keuangan syariah, diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi edukasi dan promosi kepada masyarakat sehingga penggunaan produk perbankan syariah akan meningkat melalui program dari pemerintah dengan melakukan pembinaan kepada

pelaku UMKM. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar menambah jumlah variabel penelitian untuk mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi atas penggunaan produk bank syariah sehingga penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Muhammad Khozin. (2017). *Literasi Keuangan Syariah Dalam Konteks Pondok Modern (Studi Kasus Pondok Modern As-Syifa Balikpapan)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Surakarta.
- Azizah, Moena. (2016). *Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Cahyati, Deby Hana. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat, & Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fatmawati, Desi. (2015). *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hayati, S. R., dan Dewi I. K. (2018). *Strategi Bank Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera)*. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, Volume VIII, No. 2: 129-137.
- Herdianti, Ika Fitri. (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Huda, Muchamad Miftakhul. (2017). *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kopen)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Salatiga.
- Khosasi, Aksanul. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Nasrullah. (2016). *Persepsi Masyarakat Pesantren Di Kota Yogyakarta Terhadap Eksistensi Bank Syariah (Refleksi Menyambut 25 Tahun Industri Perbankan Syariah Di Indonesia 1992-2017)*. Tesis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Ningsih, Julia Sri. (2017). *Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas, dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari'ah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)*. Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung.
- Nisa, Khoirun. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)*. Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung.

- Nopiah, Ririn. (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rahmawati, Juliana. (2016). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ramadhan, S., dan Suryani S. (2017). *Analisis Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru*. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, Volume 1, No. 1.
- Ratnasari, R. T., dan Viandhy, A. O. (2014). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Nilai Utang Dengan Menggunakan Produk Yang Lain Melalui Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Boulevard di Surabaya*. *JESSTT*, Volume 1, No. 8.
- Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (Revisit 2017). [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\)-new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017)-new.pdf) di akses pada tanggal 15 Februari 2019 pukul 20.09.
- Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan* yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan 2016. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Meningkat/17.01.23%20Tayangan%20%20Presscon%20%20nett.compressed.pdf> di akses pada tanggal 15 Februari 2019 pukul 20.05.
- Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan, Siaran Pers.* yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan 2019. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-Meningkat/SP%20-%20SURVEI%20OJK%202019%20INDEKS%20LITERASI%20DAN%20INKLUSI%20KEUANGAN%20MENINGKAT.pdf> diakses pada Selasa 10 Desember 2019 Pukul 22.15.
- Triwijayati, Miranti. (2018). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Miko, Kecil dan Menengah di Kota Bandar Lampung*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Uniyanti. (2018). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*. Skripsi, UIN Alauddin, Makassar.
- Utama S., dan As'ad S. (2018). *Modul Komputer Statistik*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Yulianto, Agus. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Yushita, Amanita Novi. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. *Jurnal Nominal*, Volume VI, No. 1.
- Yusuf A. A., dan Djuwita D. (2018). *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha*. *Al-Amwal*, Volume 10, No. 1.

Zakiy M, Maesyaroh., Utama S., As'ad S., Rahmanto M., Latief H., Sobar. (2018). *Pedoman Penulisan Kaya Ilmiah (Skripsi)*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx> di akses pada tanggal 18 Februari 2019 pukul 14.22.

<https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html> diakses pada hari Minggu, 29 September 2019 pukul 23.36.

<https://www.youtube.com/watch?v=fpsUTrDHzTM&list=LLn1s09qpMrwonL5z-jOpKLw&index=14&t=445s> diakses pada hari Minggu, 29 Desember 2019 pukul 14.17.